

ANALISIS SEMIOTIKA COVER ALBUM “AMERICAN IDIOT” BAND GREEN DAY

Rinto Wahyutama¹, Meirina Lani Anggapuspa²

¹Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email: rintowahyutama16021264009@mhs.unesa.ac.id

²Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email Dosen : meirinaanggapuspa@unesa.ac.id

Abstrak

Cover album merupakan hal penting yang harus ada dalam kemasan album. Selain sebagai media untuk menambah daya jual kepada target konsumen, cover album juga menjadi media penyampaian pesan bagi pencipta album kepada audiens. Cover album dibuat dengan desain yang sesuai dengan visi lagu yang terdapat pada album. Ilustrasi dalam cover album dapat dimaknai dengan teori yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pemaknaan cover album American Idiot dari band Green Day. Cover album tersebut dipilih karena memiliki judul yang kontroversial, serta konsep yang simpel namun simbolis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang terkandung dalam desain cover album American Idiot. Hasil dari penelitian ini adalah pemaknaan dari cover album American Idiot. Setelah melalui proses analisis, cover album American Idiot memiliki makna bahwa jangan menjadi seorang Amerika yang bodoh. Artinya seorang yang menelan informasi dari media secara mentah-mentah merupakan orang yang bodoh, karena pemerintah Amerika memanfaatkan media untuk propaganda. Selain itu, album ini juga memiliki makna perlawanan terhadap kebijakan perang dari pemerintah Amerika Serikat.

Keywords: Cover Album, Teori Semiotika, Green Day

Abstrak

Album cover is an important thing that must be included in the album packaging. Apart from being a medium to increase selling power to target consumers, album covers are also a medium for delivering messages for album creators to the audience. The album cover is made with a design that matches the vision of the song contained in the album. The illustration in the album cover can be interpreted as a relevant theory. In this study, researchers focused on the meaning of the album cover American Idiot from the band Green Day. The album cover was chosen because it has a controversial title, as well as a simple but symbolic concept. This research uses descriptive qualitative research methods. The analysis was carried out using Roland Barthes' semiotic theory. The purpose of this study was to determine the meaning contained in the album cover design of American Idiot. The result of this research is the meaning of the album cover American Idiot. After going through the analysis process, the album cover American Idiot means not to be a stupid American. This means that someone who swallows information from the media outright is an ignorant person, because the American government uses the media for propaganda. In addition, this album also has the meaning of resistance to the war policies of the United States government.

Keywords: Cover Album, Teori Semiotika, Green Day

PENDAHULUAN

Dalam industri permusikan cover album juga memiliki fungsi sebagai daya tarik konsumen untuk membeli rekaman album suatu band. Desain cover yang menarik dinilai mampu meningkatkan daya beli konsumen terhadap album tersebut. Maka dari itu dalam desain cover album biasanya membawa pesan tentang apa yang ingin disampaikan oleh penyanyi kepada *audience*.

Penelitian ini mengambil fokus pada cover album band Green Day. Band yang berasal dari East Bay, California, Amerika Serikat. Terdiri dari Billie Joe Amstrong sebagai penyanyi utama dan gitaris, Mike Dirnt sebagai basis dan penyanyi pendukung, dan Tre Cool sebagai pemain drum. Green Day telah diakui di dunia permusikan karena mereka berhasil dalam mengembalikan dan membuat genre punk rock kembali terkenal pada tahun 1990-an (Heri, 2018). Musik mereka banyak mempengaruhi kelompok musik beraliran punk lainnya, seperti Blink 182 dan Good Charlotte.

Band yang bergenre punk umumnya memiliki lagu dengan pesan yang mengarah kepada kritik sosial, kebijakan politik dan pemerintahan (Akbar, 2017:3). Dalam hal ini Green Day mengkritik pemerintah Amerika Serikat. Setelah tragedi 9/11, pemerintah Amerika mengeluarkan pernyataan yang melakukan serangan adalah kelompok Al-Qaeda yang dipimpin oleh Osama Bin Laden dan diyakini bersembunyi di Afghanistan. Pemerintah Amerika memberlakukan aksi militer hingga berlanjut ke Irak. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Presiden George W. Bush dalam pidatonya di gedung putih. Dalam pidatonya, Bush mengatakan :

“We will make no distinction between the terrorists who committed these acts and those who harbor them. America and our friends and allies join with all those who want peace and security in the world and we stand together to win the war against terrorism”.

Dalam perkataan Presiden Bush dalam pidatonya tersebut memunculkan pernyataan yakni adanya pemisah antara teroris dan non-teroris. Artinya negara yang tidak bergabung

dengan Amerika Serikat dalam menangani terorisme akan dianggap pendukung pelaku terorisme. Sehingga timbul kebijakan perang terhadap teroris yang lebih ditujukan kepada warga muslim (Irak dan Afghanistan). Selain itu Green Day bermaksud menghimbau rakyat Amerika Serikat melalui album *American Idiot*, dimana pada tahun perilisannya pemerintah Amerika telah memanfaatkan media untuk melakukan propaganda, seperti apa yang harus dilakukan oleh masyarakat, apa yang dibeli oleh masyarakat, dan yang harus masyarakat percaya.

Selain melalui lirik lagu, Green Day juga melakukan kritik dan himbuan melalui cover album. *American Idiot* merupakan salah satu dari sekian banyak cover album Green Day yang menggunakan ilustrasi simbolis. Album ini rilis pada tanggal 21 September 2004, tahun dimana partai Republican sedang menguasai panggung politik dengan George W. Bush terpilih kembali sebagai presiden.

Album tersebut memiliki konsep cover album yang simpel dan menarik. Selain itu salah satu judul lagu sekaligus judul album yang kontroversial, yakni *American Idiot* dan disinyalir sebagai bentuk kritik terhadap politik pemerintahan Bush. Pada dasarnya, lagu yang diciptakan oleh Green Day kebanyakan mengandung unsur tema politik, mengkritisi keadaan sosial, emosi, dan kritik pemerintah.

Berdasarkan uraian diatas, timbul alasan kenapa cover album *American Idiot* dari band Green Day dipilih sebagai objek penelitian. Penelitian cover album ini berfokus pada pemaknaan visual pada cover album tersebut. Dalam proses analisis makna cover album digunakanlah teori semiotika Roland Barthes. Penelitian bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung didalam visual cover album *American Idiot* yang dibuat oleh band Green Day. Pemaknaan yang dimaksud adalah pemaknaan gambar dan warna dalam cover album tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana hubungan tanda dan makna dalam visual desain cover album *American Idiot* dari band Green Day?. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan tanda dan makna dalam visualisasi desain cover album *American Idiot* dari band Green Day.

KERANGKA TEORETIK

Teori Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes merupakan salah seorang semiologi terkemuka di ranah akademi bidang humaniora. Gagasanya merupakan kelanjutan lebih dalam dari pemikiran Ferdinand De Saussure. Terdapat dua proses signifikasi dalam peta analisis Barthes. Signifikasi pertama adalah tataran denotatif. Tanda denotatif juga merupakan penanda konotatif yang masuk pada signifikasi kedua.

Sedangkan dalam tingkat pertandaan, denotasi menjelaskan mengenai hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda pada rujukannya pada realitas yang menghadirkan makna eksplisit, langsung dan pasti. Denotasi dapat diartikan sebagai makna secara langsung (Barthes, 2004).

Konotasi

Konotasi menerangkan mengenai hubungan penanda dan petanda dimana didalamnya terkandung makna yang tersirat dan tidak langsung. Menurut Barthes konotasi digunakan untuk menjelaskan salah satu dari tiga tanda dalam tatanan pertanda kedua. Konotasi mendeskripsikan interaksi yang berlangsung antara tanda bertemu dengan afeksi (emosi) penggunaannya dan nilai – nilai budayanya (Barthes, 2004).

1. <i>Signifier</i> (penanda)	2. <i>Signified</i> (petanda)
3. <i>Denotative sign</i> (tanda denotatif) (<i>first system</i>)	
4. <i>Connotative signifier</i> (penanda konotasi)	5. <i>Connotative signified</i> (petanda konotasi)
6. <i>Connotative sign</i> (tanda konotasi) (<i>second system</i>)	

Sumber : Alex Sobur, *Semiotika komunikasi* (2009:69)

Tahap atau signifikasi pertama adalah aspek bahasa, sedangkan tahap atau signifikasi kedua adalah aspek mitos. Aspek mitos inilah yang merupakan tujuan dari memilih aliran Barthes untuk menganalisis tanda. Dengan menggunakan aliran Barthes untuk menganalisis tanda, mitos menjadi apa yang hendak ditemukan oleh si pemakai analisis dari Barthes ini.

Denotasi

Dalam pengertian umum denotasi biasa disebut makna harfiah, makna yang sesungguhnya atau sebuah fenomena yang tampak langsung dengan panca indera, atau bisa disebut juga deskripsi kasar. Terkadang ada juga yang dimodifikasi dengan referensi atau acuan.

Mitos

Dalam kerangka Barthes, konotasi kerap dikaitkan dengan operasi ideologi yang sering diistilahkan dengan mitos, dan mempunyai fungsi sebagai pengungkap dan pemberi pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang tercantum dalam periode tertentu. Bagi Barthes mitos merupakan cara berfikir suatu kebudayaan tentang sesuatu, cara untuk menelaah sesuatu. Dengan mitos kita dapat menemukan ideologi dalam teks dengan menggali lebih dalam mengenai konotasi-konotasi yang ada dalam mitos itu sendiri.

Teori Kode Visual

Merujuk pada artikel Street Writing (2009) pada situs cakganjar.com, pemahaman kode dengan menggunakan teori Roland Barthes akan memudahkan pembaca dalam menilai tingkatan konotasi sebuah teks atau gambar. Terdapat lima jenis kode yang dikemukakan oleh Roland Barthes dan digunakan dalam tahap analisis, yaitu:

- a. Kode hermeneutik adalah kode dengan unsur *enigma* yang digunakan dalam sebuah teks dengan tujuan untuk menggiring pembaca kepada maksud yang diinginkan. Kode hermeneutik berhubungan dengan teka teki yang timbul dalam sebuah wacana. Siapakah mereka? Apa yang terjadi? Halangan apakah yang muncul? Bagaimanakah tujuannya?

Jawaban yang satu menunda yang lain. Kode ini sering digunakan dalam desain cover album dengan penggunaan tanda teka teki bagi audiens.

- b. Kode Semantik adalah kode yang berupa tanda-tanda yang ditata, sehingga memberikan unsur konotasi maskulin, feminin, kebangsaan, kesukuan, dan loyalitas. Kode ini digunakan dalam desain cover album melalui penggunaan elemen-elemen visual (tipografi, warna, bentuk, ilustrasi) yang membentuk makna pada tingkat konotatif.
- c. Kode simbolik adalah kode yang berkaitan dengan psikoanalisis, antitesis, pertentangan, dan unsur, skizofrenia. Kode ini digunakan dalam desain cover album melalui penggunaan bentuk-bentuk simbolik yang merepresentasikan suatu gagasan.
- d. kode budaya, bisa disebut juga sebagai suara ilmu. Sebagai referensi kepada sebuah ilmu atau lembaga ilmu pengetahuan. Didalam kode ini terkandung unsur mitos, ideologi, atau unsur-unsur kebudayaan. Misalnya tumpukan buku ensiklopedia untuk menggambarkan seorang yang intelektual.
- e. Kode proairetik atau narasi kode ini disebut juga sebagai suara empiris. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia empiris adalah sesuatu yang diperoleh berdasarkan pengalaman, terutama yang diperoleh dari penemuan, percobaan, pengamatan yang telah dilakukan. Tindakan-tindakannya dapat terjadi dalam berbagai *sewuemce* yang mungkin diindikasikan. Contohnya visualisasi awan hitam mengindikasikan akan terjadinya hujan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

American Idiot – Green Day



Gambar 1. Cover Album American Idiot Green Day
Sumber: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/c/c0/Greenday_americanidiot.png

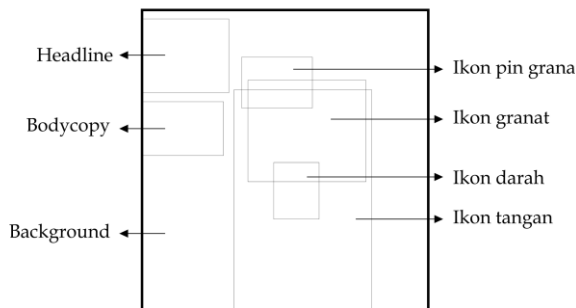
American Idiot merupakan album ketujuh dari band Green Day. Album ini dirilis pada 21 September tahun 2004. Album ini diproduksi oleh Rob Cavallo dan melalui label Reprise Record. Mulai direkam di studio 880 Oakland, California dan diselesaikan di Los Angeles. Dalam album terdapat sebuah konsep dimana album ini berceria tentang kisah "Jesus of Suburbia", yang dikisahkan sebagai tokoh fiksi anti-hero yang dibuat oleh Billie Joe Armstrong. Desain yang terdapat dalam cover album sangat simbolis.

Didalam album American Idiot terdapat 13 lagu yang diciptakan oleh Green Day. Dengan empat lagu yang menjadi viral, yakni lagu yang berjudul American Idiot, Jesus of Suburbia, Holiday, Boulevard of Broken Dream, dan Wake Me Up When September Ends

Pada tahun sebelum album ini tercipta khususnya pada masa pemerintahan presiden Bush terjadi peristiwa invasi Amerika pada Afghanistan pada tahun 2001 dan Irak pada tahun 2004. Serta propaganda politik yang dilakukan pemerintah Amerika melalui media seperti internet dengan tujuan untuk mengambil hati rakyat Amerika setelah peristiwa 9/11. Berikut

analisis dan pemaknaan dari cover album Green Day yang berjudul American Idiot yang menggunakan semiotika Roland Barthes.

Tahapan Analisis Deskriptif



Tanda Verbal :

- Headline : Green Day
- Teks Bodycopy : American Idiot

Tanda Visual :

- Gambar pin granat
- Gambar granat
- Gambar tangan memegang granat
- Gambar darah
- Background

Dalam cover album Green Day American Idiot terdapat tipografi Green Day Berwarna putih dengan jenis font Sans Serif. Tipografi American Idiot berwarna merah dengan jenis font Sans Serif. Tangan berwarna putih berdarah menggenggam granat berwarna merah berbentuk hati, serta pin

granat berwarna putih. Menggunakan background warna hitam.

Analisis formal

Visualisasi cover album American Idiot didominasi oleh warna gelap. Desainnya agak terlihat monoton. Penempatan bidang cover album diletakan secara horizontal dengan menerapkan unsur *balance* (keseimbangan) asimetri sehingga dapat berkesan dinamis walaupun komposisinya terlihat kurang seimbang, hal ini terlihat dari penempatan elemen tipografi yang berada di sebelah kiri atas. Penekanan pada desain cover album tersebut sudah baik yakni dengan menonjolkan elemen visual ditengah dengan ukuran yang lebih besar dari elemen-elemen yang lain. Selain itu penggunaan warna hitam sebagai warna *background* dapat memperkuat penekanan elemen sehingga menjadi *point of interest* dan membuat audience langsung tertuju kepada elemen gambar tangan memegang granat. Sehingga mampu memberi informasi sesuai dengan visi yang terdapat pada album tersebut.

Melihat pada unsur verbal dan unsur visual yang ditampilkan sudah relevant. Artinya diantara unsur verbal yaitu “Green Day” sebagai *headline*, dengan unsur visual tangan memegang granat yang notabene terdapat kecocokan terhadap visi lagu yang diciptakan oleh band Green Day .

Headline yang digunakan termasuk dalam kategori *direct headline* yang artinya headline yang berterus terang dan didukung oleh *bodycopy*, dalam artian bahwa pesan yang disampaikan terarah secara langsung pada target audience.

Cover album American Idiot memiliki konsep desain yang menggunakan gaya desain *New York School*. Konsep gaya desain *New York School*. Cara menampilkanya adalah desain dibuat dengan bentuk geometris, simpel, serta simbolismenya yang sederhana. Satu elemen yang dominan menjadi penyampai pesan yang kuat. Hal ini dapat terlihat pada ilustrasi cover album, dimana elemen visual tangan dibentuk dengan garis geometris, selain itu terdapat *white space* yang memberikan kesan simple pada desain. Elemen gambar tangan memegang granat menjadi satu elemen yang dominan. Maka dengan hal ini dapat diketahui bahwa gaya desain yang digunakan adalah gaya *New York School*.

Desain yang terdapat pada cover album ini termasuk dalam jenis grafis vektor hal ini bisa dilihat dari elemen visual gambar tangan memegang granat yang terbentuk dari sejumlah garis dan kurva yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat terbentuk visual tersebut.

Interpretasi

Tanda Verbal

	
Signifier (penanda)	Green Day
Signified (petanda)	Merupakan sebuah band bergenre punkrock

Penggunaan huruf *sans serif* pada tipografi Green Day dan dicetak tebal (*bold*) memiliki maksud agar pesan yang disampaikan oleh pembuat desain cover dapat langsung tertuju pada audience. Selain itu, karakter font *sans serif* yakni garis huruf yang sama tebal dapat menimbulkan kesan karakter yang kokoh sehingga mudah terbaca. Jenis huruf yang digunakan pada cover album memiliki makna konotasi mengenai suatu penegasan, dalam hal ini penegasan memiliki arti bahwa tipografi Green Day merupakan sebuah nama dari band asal East Bay, California yang menciptakan album American Idiot.

Pada tipografi Green Day menggunakan warna putih. Warna putih memiliki filosofi warna kesederhanaan. Warna putih pada tipografi tersebut memiliki makna konotasi yaitu, band Green Day yang memiliki genre punk rock. Budaya punk identik dengan kesederhanaan dan antikemapanan, artinya bahwa Green Day merupakan band bergenre punk rock yang memiliki ciri khas kesederhanaan pada diri mereka.

	
Signifier (penanda)	American Idiot
Signified (petanda)	Judul album yang mewakili visi lagu dalam album

Jika secara denotasi kata American memiliki arti seorang berkebangsaan asli Amerika atau pemerintah Amerika, dan Idiot menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti kecerdasan berpikir yang sangat rendah. Pada tipografi American Idiot juga menggunakan jenis font sans serif dan dicetak tebal. Karakter font yang terdiri dari garis lurus yang tegas memiliki makna konotasi penegasan. Warna merah digunakan dalam tipografi American Idiot. Warna merah memiliki filosofi jiwa keberanian, selain itu warna merah juga dapat menimbulkan kesan menarik perhatian.

Tanda Visual

	
Signifier (penanda)	Tangan sedang memegang granat
Signified (petanda)	Tangan yang akan melepaskan granat

Kode hermeneutik

Kode hermeneutik terlihat pada tanda verbal yakni tipografi Green Day. Dilanjutkan melalui pada ikon tipografi American Idiot, yang merupakan penegasan dari tanda verbal pertama.

Sehingga dapat diartikan secara konotasi bahwa band Green Day menyampaikan pesan protes terhadap Pemerintahan Amerika melalui lagunya. Hal ini diperkuat dengan tanda visual tangan memegang granat berbentuk hati. Melalui kode ini audiens digiring untuk menginterpretasi makna tanda visual pada cover album, dari visual pada cover album muncul beberapa pertanyaan seperti, mengapa tangan tersebut memegang granat? Mengapa granat berbentuk hati? Mengapa tangan itu bisa berdarah? Sehingga bisa menemukan keterkaitan antara tanda verbal dan tanda visual tersebut.

Tangan memegang granat memiliki makna konotasi pemerintah Amerika yang mengendalikan rakyat Amerika Serikat melalui media. Granat berbentuk hati bermakna konotasi jiwa rakyat Amerika Serikat. Jika kaitkan dengan elemen tipografi American Idiot memiliki makna konotasi rakyat Amerika yang bodoh sehingga dapat dengan mudah diperdaya atau dipengaruhi melalui media. Elemen darah pada tangan juga memiliki arti sebagai dampak peperangan. Peperangan yang dimaksud adalah invasi pemerintah Amerika pada negara Irak setelah peristiwa 9/11.

Kode Semantik

Kode semantik pada cover album American idiot adalah terlihat pada aspek kebangsaan. Hal ini dapat dilihat dari makna konotasi elemen visual tangan memegang granat. Tanda visual tersebut memiliki makna konotasi mengenai rakyat Amerika Serikat yang digiring dengan opini melalui media oleh pemerintah Amerika Serikat. Elemen tipografi American Idiot menjadi penegas dari elemen visual tangan memegang granat. Jika kedua elemen tersebut dikaitkan memiliki makna konotasi rakyat Amerika Yang bodoh sehingga mudah digiring dengan opini melalui media. Selain itu propaganda politik yang dilakukan pemerintah Amerika melalui media seperti internet dan televisi sehingga menyebabkan ketegangan antar masyarakatnya.

Kode Simbolik

Kode simbolik terletak pada aspek pertentangan tiga unsur yang terlihat pada tanda visual atau ikon tangan berwarna putih, pin granat berwarna putih, dan granat berwarna merah

memiliki bentuk seperti hati. ikon tangan berwarna putih berdarah memiliki makna konotasi suatu tindakan yang menyebabkan kerugian. Ikon darah memiliki konotasi akibat dari suatu tindakan tersebut. Warna putih pada ikon tersebut dapat diartikan suatu level tertingi. Ikon tersebut menginterpretasikan suatu tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Amerika Serikat.

Ikon pin granat berwarna putih. Pin granat merupakan alat pemicu dari sebuah granat. Dalam visual cover album American Idiot warna pin granat dengan warna granat dibuat berbeda, jika dilihat dari bentuk granat secara normal keduanya memiliki warna sama. Hal ini memiliki makna konotasi bahwa pin tersebut sudah dilepas dan dapat dipastikan granat tersebut akan meledak.

Dalam visualisasi cover album American Idiot ikon granat yang biasanya berwarna hijau tua dan berbentuk oval dalam cover album American Idiot divisualisasikan dalam bentuk hati dan berwarna merah. Ikon visual granat berbentuk hati merupakan simbol dari jiwa, sedangkan granat sendiri merupakan sebuah alat peledak. Warna merah memiliki konotasi darah. Kedua penanda jika dikaitkan memiliki makna konotasi bahwa jiwa rakyat Amerika Serikat telah berhasil digiring dengan opini melalui media oleh pemerintah Amerika Serikat. Sehingga invasi yang dilakukan terhadap negara di Timur Tengah dianggap sebagai suatu bentuk pembelaan terhadap peristiwa 9/11. Apabila media berhasil menggiring masyarakat, maka akan timbul ketegangan antar masyarakat tersebut. Sehingga mereka merasa asing dan tidak nyaman ditempat mereka sendiri.

Kode Budaya

Kode budaya terlihat pada aspek mitos yakni budaya subkultur punk, dimana para kaum punk membuat perlawanan terhadap sistem pemerintahan yang dianggap tidak adil. Dalam artian perlawanan yang mengarah kepada kritik kebijakan pemerintahan. Seperti yang dilakukan Green Day dalam menyuarakan kritik terhadap kebijakan pemerintah Amerika Serikat melalui lagunya. Kebijakan tersebut dinilai merugikan dan tidak adil oleh Green Day. Hal ini dapat dilihat dari petanda ikon tangan memegang granat yang jika dikaitkan dengan ikon tipografi American

Idiot memiliki makna perlawanan terhadap kebijakan pemerintah Amerika Serikat.

Kode Proairetik

Kode proairetik atau kode narasi yaitu kode yang mengandung cerita terdapat pada ikon tipografi American Idiot yang memiliki makna konotasi bahwa sebagian rakyat Amerika dianggap bodoh karena telah menelan opini yang disampaikan oleh media. Dalam hal ini Green Day menghimbau agar tidak menelan informasi dari media secara mentah-mentah. Pemerintah Amerika Serikat memanfaatkan media untuk melakukan propaganda terhadap rakyatnya. Hal ini juga dipertegas dengan ikon tangan memegang granat dimana Green Day mengkritik kebijakan peperangan yang dilakukan Amerika Serikat terhadap negara di timur tengah setelah tragedi 9/11.

Evaluasi

Pada tahap evaluasi, dilakukan perbandingan dengan karya pendahulu, kemudian dicari peran dan maknanya dalam lingkungan sosial. Album American idiot dibuat oleh seorang desainer grafis bernama Chris Bilheimer dengan menggunakan gaya desain seperti Saul Bass. Jika dilihat dari gaya desain, cover album American Idiot menggunakan gaya desain *New York School*. Perbedaan terlihat pada teknik pembuatan ilustrasi. Cover album American Idiot terlihat menggunakan teknik digital yakni vektor. Berbeda dengan karya poster dari Saul Bass yang dibuat dengan cara manual.

Cover album American Idiot memiliki peran dalam mengkritik kebijakan pemerintah Amerika yang dinilai tidak benar oleh Green Day. Album ini juga memiliki makna berupa ajakan terhadap rakyat Amerika Serikat untuk tidak menelan berita dari media secara mentah-mentah.

SIMPULAN DAN SARAN

Sebuah album akan menjadi menarik dikarenakan beberapa faktor, salah satunya adalah dari sisi desain cover album. Selain dari lagu yang ada di dalam sebuah album, cover album adalah suatu hal yang dilihat pertama kali oleh audience, yang juga mempengaruhi minat membeli terhadap album suatu band. Dalam perancangan sebuah cover album, desainnya dibuat sesuai dengan

maksud cerita yang ingin disampaikan suatu band pada album tersebut. Hal ini menandakan bahwa sebuah cover memiliki makna yang berkaitan dengan isi album.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai makna yang terdapat pada cover album American Idiot dari band Green Day, untuk mengidentifikasi makna peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Proses analisis dilakukan dengan mengelompokkan penanda dan petanda, tanda denotatif dan tanda konotatif. Selanjutnya dari tahap pengelompokan, kemudian dianalisis menggunakan lima kode Roland Barthes. Sehingga dapat ditemukan mitos yang terdapat pada cover album tersebut.

Berdasarkan analisis tanda verbal dan tanda visual yang terkandung dalam cover album American Idiot dari band Green Day dapat ditarik kesimpulan bahwa antara tanda verbal dan tanda visual terdapat suatu hubungan dimana keduanya saling melengkapi, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

Cover album American Idiot, selain sebagai daya tarik konsumen untuk membeli, album tersebut juga berfungsi sebagai penyampai pesan dan kritik. Dalam cover album American Idiot, Green Day ingin menyampaikan pesan kepada rakyat Amerika Serikat agar tidak menelan informasi dari media secara mentah-mentah. Dimana pada saat itu pemerintah Amerika Serikat memanfaatkan media sebagai alat propaganda. Cover album tersebut juga merepresentasikan sebuah kritikan dari band Green Day terhadap kebijakan perang terhadap teroris yang lebih ditujukan terhadap warga muslim di Irak dan Afghanistan.

Setelah serangkaian analisis terhadap cover album American Idiot dari band Green Day dilakukan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian dengan teori semiotika. Selain untuk mengkaji sebuah cover album band, kajian semiotika dapat dilakukan terhadap objek lainnya, seperti memaknai tanda pada cover album, iklan, poster, dan lain-lain.

2. Dalam pembuatan suatu karya atau desain, sangat diperlukan keterlibatan teori semiotika. Hal ini terjadi karena dalam suatu karya terdapat tanda yang bisa dibaca oleh penikmat seni atau desain. Sedangkan seorang desainer atau seniman merupakan pemuat tanda tersebut

REFERENSI

- Achiiwa. 2012. Desain Pesan. <http://achiiwa17.blogspot.com/>. Pada: 27 November 2019
- Akbar, M. Mufli. 2017. Eksistensi Gerakan Subkultur Punk Di Amerika Serikat Oleh Green Day Terhadap Presiden George W. Bush Pasca Tragedi 9/11
- Barthes, R. (2004). Elements of Semiology by Roland Barthes. (1964), 1–23. Retrieved from
- Deck, Heri. 2018. Green Day, Dewa Punk Pop Gaek Yang Makin Matang Bermusik
- Depdiknas. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa Depdiknas. Hoed. B.H. 2008. Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) Universitas Indonesia
- Dosen Pendidikan. 2020. Grafis Bitmap dan Vektor. <https://www.dosenpendidikan.co.id/grafis-bitmap-dan-vektor/pada> : 23 November 2020
- El Fitri Maghfiroh, Layla. 2013. Life of Music. <https://www.kompasiana.com/> Pada: 21 November 2019
- Iskandar. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif: Aplikasi untuk Penelitian Pendidikan, Hukum, Ekonomi & Manajemen, Sosial, Humaniora, Politik, Agama dan Filsafat. Jakarta: Gaung Persada
- Juliani, Reni, Rahma Hidayati, dan Winda Trisniawati. Tanpa Tahun. Analisis Semiotika Dalam Kesenian Kuda Lumpung Bima Sakti. 1: 4-5
- Metha, Aline. 2014. The True Power Of Color. Surabaya : Erlangga
- Prianggodo, Sutrisno. 2009. Kategori Pembaca dalam Wacana Sampul.
- Sampul (Def. 1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online.
- Sobur, Alex. (2009). Semiotika Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Penerbit Alfabeta
- Supriyono, Rakhmat. 2010. Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi
- Wibowo, Indiwani. 2013. Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- <http://sutrisnoprianggodo.wordpress.com/2009/01/17/kategori-pembaca-dalam-wacana-sampul/> Pada: 21 Desember 2020
- <https://kbbi.web.id/dewa>. Pada 13 November 2020
- <http://www.marxists.org/reference/subject/philosophy/works/fr/barthes.htm>. Pada 13 November 2020
- <https://www.kompasiana.com/heri12842/5af67b0916835f32d54a8e12/green-day-dewa-punk-pop-gaek-yang-makin-matang-bermusik?page=1> Pada : 13 Januari 2021